

PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMK DALAM BIDANG AKUNTANSI MELALUI PELATIHAN ACCURATE

Nico Alexander^{1*}, Astrid
Rudyanto², Ariesta Tika Kinanti
PSP³, Jenny Vivianti⁴, Debora
Setopo⁵, Fanny Anggreani⁶, Silvy
Christina⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Akuntansi, Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti,
Jakarta, Indonesia

Artikel
Diterima : 17 Juli 2024
Disetujui : 23 Juli 2024
Terbit : 28 Agustus 2024

*Email : nico@stietrisakti.ac.id

Abstrak

Kompeten menjadi salah satu persyaratan dalam pekerjaan. Seseorang dianggap kompeten jika menguasai ilmu sesuai bidang dan hal ini yang ingin dicapai oleh pihak SMK Strada Daan Mogot agar siswa/i yang mengambil jurusan akuntansi memperoleh kompetensi dalam bidang akuntansi dengan cara mengikuti pelatihan. Oleh karena itu pengabdian ini dilakukan agar siswa/i SMK Strada Daan Mogot memperoleh kompetensi dalam bidang akuntansi dengan pelatihan menggunakan *software Accurate*. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah melalui tutorial, diskusi dan mentoring. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh siswa/i kelas XI. Hasil pengabdian ini adalah siswa/i SMK Strada Daan Mogot memperoleh keahlian dalam penggunaan *software accurate* yang dinilai berdasarkan hasil tes yang dilakukan setelah proses mentoring dilakukan. Siswa/i yang lulus dalam tes akan menerima sertifikat kompetensi dalam penggunaan *accurate* yang dapat digunakan apabila ingin berkerja setelah lulus sekolah.

Kata Kunci: SMK, Akuntansi, *Accurate*

Abstract

Competence is a crucial aspect in the realm of employment. An individual is deemed competent when they exhibit a mastery of knowledge within their respective field. This is precisely the objective that SMK Strada Daan Mogot aims to accomplish, particularly in the field of accounting. The institution endeavors to ensure that students specializing in accounting acquire the necessary competence through training sessions. To this end, a service was implemented to facilitate the development of accounting competence among the students of SMK Strada Daan Mogot, utilizing the Accurate software. The approach adopted in this service encompasses tutorials, discussions, and mentoring sessions. All eleventh-grade students participated in this training initiative. The outcome of this service is evident in the enhanced expertise of the students in utilizing the Accurate software, which is evaluated through post-mentoring assessments. Those students who successfully pass the assessment will be awarded a certificate of competence in Accurate software, thereby enhancing their employability prospects upon graduation.

Keywords: SMK, Accounting, *Accurate*

PENDAHULUAN

Persaingan di dunia kerja, mendorong seseorang tidak hanya memiliki pengetahuan saja namun juga harus memiliki kompetensi dalam bidangnya. Siswa/i menengah atas akan dihadapkan pada dua pilihan setelah mencapai kelulusan, yaitu masuk ke dalam dunia kerja atau mengambil studi lanjut ke jenjang kuliah untuk mendapatkan gelar S1 (Ningsi & Ardillah, 2022). Siswa yang memilih untuk melanjutkan jenjang berikutnya tentunya akan mendapatkan keuntungan dengan membawa ijazah S1 sebagai prasyarat dalam pekerjaan. Berbeda dengan yang tidak melanjutkan jenjang pendidikan, kemudahan dalam mendapat pekerjaan lebih sulit dikarenakan tingkat pendidikannya. Oleh karena itu siswa tersebut harus memiliki kompetensi dalam bidangnya agar tidak kalah bersaing dalam mencari pekerjaan (Ningsi & Ardillah, 2022).

Kebutuhan akan kemahiran dalam akuntansi saat ini masih sangat besar, terutama untuk UMKM. Ketidaktahuan akan masalah keuangan menjadi salah satu penyebab UMKM sulit berkembang dan bersaing dengan usaha lainnya (Yasni et al., 2023). Ditambah dengan kurangnya pemanfaatan teknologi dalam siklus bisnis dan keuangan UMKM menjadi masalah yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan pekerjaan atau membuka lapangan pekerjaan (Febriani et al., 2024; Kusumawardhany et al., 2021).

Salah satu kompetensi yang dapat diperoleh dalam bidang akuntansi adalah pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Akuntansi yang terkomputerisasi dapat menggunakan aplikasi berupa *accurate*, MYOB, *bee accounting*, Zahir dan lain-lain (Anggraeni et al., 2022). Salah satu *software* akuntansi yang sering digunakan adalah *accurate* yang diciptakan oleh CPSoft. Kemudahan penggunaan, aplikasi yang dinamis yang terus mengikuti perkembangan PSAK dan peraturan perpajakan menjadikan *accurate* aplikasi yang sering dipakai dalam proses akuntansi di perusahaan dan digunakan dalam proses perekrutan staf akuntansi (Yustrianthe & Niandari, 2022).

Accurate dapat menjalankan berbagai jenis proses bisnis dalam perusahaan, mulai dari pembelian, penjualan, pengiriman barang, aktivitas terkait kas dan bank dan aktivitas lain yang terjadi dalam perusahaan. Selain itu terdapat laporan yang dapat disajikan oleh *accurate* adalah laporan posisi keuangan, laba/rugi, neraca saldo, laporan analisis putang, laporan persediaan dan lain-lain (Debora et al., 2022). *Accurate* ini juga dapat di aplikasikan tidak hanya perusahaan besar, namun juga dapat diterapkan di UMKM. Masalah dalam UMKM adalah keenganan dalam membuat laporan keuangan, sehingga siswa/i yang memiliki kemahiran dalam pengoperasian *accurate* dapat menjadikan hal ini sebagai peluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan melalui jasa pengaplikasian *accurate* ini (Fujianti et al., 2020; Mulyadi & Hendratni, 2020).

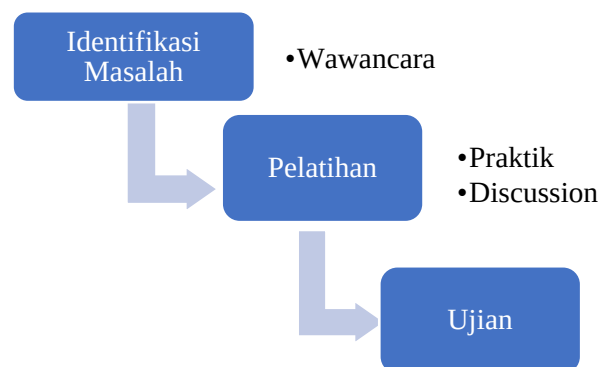
Accurate dapat dijalankan menggunakan dua bahasa yakni Indonesia dan Inggris. Kemudahan lain yang diberikan oleh *accurate* ini adalah laporan yang ingin digunakan dapat tersaji secara langsung dan dapat dilihat menggunakan aplikasi *microsoft excel* dan faktur yang dapat di disesuaikan dengan kebutuhan pengguna (Kartika et al., 2022). Pengguna *accurate* yang cukup banyak menjadikan

penguasaan terhadap aplikasi ini menjadi nilai tambah dalam dunia kerja. Oleh karena itu sangat penting bagi sekolah menengah kejuruan bidang akuntansi mempersiapkan siswa/i untuk mendapatkan kompetensi dalam komputerisasi akuntansi menggunakan *accurate*. Berdasarkan wawancara dengan pihak sekolah, siswa tersebut belum mendapatkan pelatihan yang cukup agar dapat meningkatkan kompetensinya dalam penggunaan *accurate*. Dengan demikian pengabdian ini dilakukan untuk memberikan keterampilan komputerisasi akuntansi yang dapat meningkatkan kompetensi siswa SMK akuntansi terutama di SMK Strada Daan Mogot.

Pelatihan dilakukan selama 2 hari pelaksanaan. Luaran yang diharapkan dari pengabdian ini adalah siswa/i SMK Strada Daan Mogot dapat mengoperasikan *accurate* ini dengan lebih baik karena dihadapkan pada kasus kasus yang lebih kompleks dari yang biasa diajarkan di sekolah sehingga siswa menjadi lebih mahir dan memperoleh peningkatan kompetensi dengan sertifikat kelulusan dalam ujian yang diberikan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti dengan SMK Strada Daan Mogot pada tahun 2024. Kegiatan berfokus pada pelatihan pengoperasian *accurate*. Peserta kegiatan merupakan siswa/i kelas XI yang terbagi menjadi 4 kelas. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari 3 tahapan, yaitu proses mengidentifikasi masalah, pelaksanaan pelatihan dan ujian yang dilakukan setelah pelatihan. Ujian dilakukan untuk mendapatkan sertifikat kompetensi. Berikut adalah gambaran tahapan dalam pengabdian.



Gambar 1. Tahapan Pengabdian

Tahap Indentifikasi Masalah

Tahapan awal dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk menemukan informasi yang relevan terkait dengan kebutuhan dari pihak sekolah. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa/i SMK Strada Daan Mogot memerlukan tambahan pengetahuan dan keahlian dalam menjalankan aplikasi *accurate* yang dapat digunakan untuk peningkatan kompetensi siswa.

Tahap Pelatihan

Pelatihan merupakan tahap kedua setelah permasalahan yang dihadapi. Pelatihan dilakukan dengan penjelasan, praktik pengoperasian *accurate* dan diskusi terkait dengan transaksi yang diberikan. Siswa mengikuti seluruh proses mulai dari persiapan hingga penyajian laporan. Jika ada hal yang tidak dimengerti siswa dapat berdiskusi dengan instruktur untuk hal yang kurang dimengerti oleh siswa. Pelatihan dilakukan secara luring di lab komputer yang dimiliki oleh SMK Strada Daan Mogot.

Tahap Ujian

Tahap terakhir dalam serangkaian pengabdian yang dilakukan. Tujuan dilakukan ujian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa/i yang telah mengikuti pelatihan. Peserta akan memperoleh sertifikat kelulusan jika memenuhi persyaratan nilai kelulusan dan bagi yang tidak memenuhi nilai, maka akan mendapatkan sertifikat pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SMK Strada Daan Mogot pada tanggal 19-20 Juni 2024 secara luring. Kegiatan ini berfokus pada pelatihan peningkatan kompetensi siswa dalam pengoperasian *accurate*. Pelatihan dimulai dengan sedikit pengenalan terhadap *software accurate* dan fitur-fitur yang terdapat dalam program ini. Selanjutnya peserta akan mulai mengikuti proses persiapan untuk memulai pengoperasian dengan membuat *database* baru dari *file* yang telah diberikan sebelumnya.



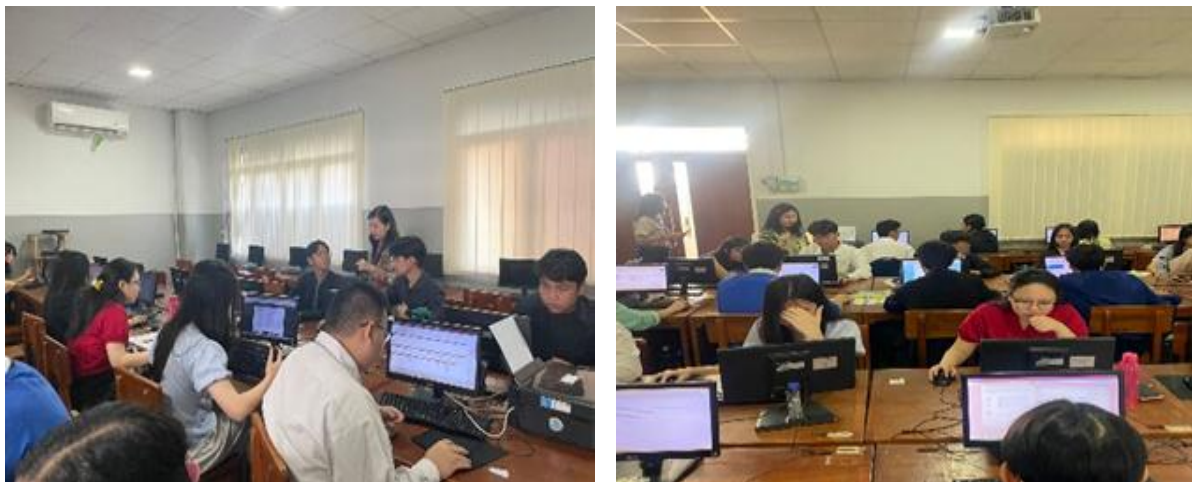
Gambar 2. Proses Pelatihan

Setelah proses persiapan selesai dilakukan, peserta akan melakukan proses penginputan transaksi-transaksi yang telah disusun oleh instruktur dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti. Transaksi meliputi hampir semua siklus bisnis dari perusahaan sehingga peserta dapat mengetahui transaksi yang terjadi dalam perusahaan secara nyata. Selama proses penginputan transaksi ini peserta dan instruktur banyak berdiskusi terkait dengan proses dan transaksi yang dikerjakan. Hasil akhir dari dilihat setelah proses input transaksi adalah laporan-laporan yang dapat dihasilkan dari *accurate* ini.



Gambar 3. Proses Pelatihan

Setelah proses pelatihan, peserta akan melakukan ujian untuk melihat kemampuan peserta setelah proses pelatihan dan bahan evaluasi. Ujian ini dilakukan untuk mendapatkan sertifikasi terkait *accurate* yang dikeluarkan oleh STIE Trisakti bagi peserta yang mendapatkan nilai melebihi batas kelulusan dan bagi yang tidak melebihi batas tersebut memperoleh sertifikat pelatihan yang telah diikuti. Hasil ujian menunjukan Sebagian besar peserta pelatihan lulus dalam ujian dan berhak memperoleh sertifikat kelulusan yang menunjukan bahwa peserta memiliki kompetensi dalam *accurate*. Pelatihan ditutup dengan penyerahan sertifikat bagi instruktur yang memberikan pelatihan.



Gambar 4. Pelaksanaan Ujian

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengabdian ini dilakukan untuk memberikan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi dari peserta terkait dengan komputerisasi akuntansi. *Software* yang digunakan dalam pelatihan ini adalah *accurate*. *Accurate* ini sudah dipakai di berbagai jenis perusahaan dan mudah digunakan. Oleh karena itu pelatihan ini penting dilakukan untuk meningkatkan kompetensi peserta dalam pengoperasian *accurate*. Peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah siswa/i dari SMK Daan Mogot jurusan akuntansi kelas XI. Proses pelatihan berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang baik dengan hasil ujian

peserta yang sebagian besar melewati batas kelulusan. Harapan dari pelatihan ini adalah peserta mendapatkan pengetahuan yang lebih terkait proses operasi dari *accurate* dan mendapatkan peningkatan kompetensi dalam komputerasi akuntansi yang dapat digunakan ketika peserta akan bekerja setelah lulus dari SMK.

Saran

Saran yang diterima dari pihak sekolah atas pelatihan ini adalah penambahan jumlah pertemuan, agar dapat membahas secara keseluruhan fitur, transaksi yang dapat diinput di dalam *accurate* ini. Pengabdian seperti ini harus dilakukan berkala bagi siswa/i di SMK tersebut untuk meningkatkan kompetensi bagi mereka yang akan berkerja setelah lulus dari sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F., Debora, & Sutrisno, N. (2022). Pelatihan Accurate untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dan Siswa di SMK Pelita IV. *DIKMAS: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 02(3), 1009–1014.
- Debora, Alexander, N., K. P. S. Putri, A. T., & A. T. Lasar, H. F. (2022). Accurate: Penunjang di Era Digitalisasi untuk Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Guru dan Murid SMK. *TEKIBA : Jurnal Teknologi Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 7–12. <https://doi.org/10.36526/tekiba.v2i2.2110>
- Febriani, D., Pramono, S. E., Yunanda, R. A., Hendra, G. I., Amalia, P. S., Wijayanti, R., Laela, S. F., & Tarmiati, M. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren Dengan Aplikasi Santri. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 5(2), 269–285.
- Fujianti, L., Nelyumna, Amyulianthy, R., & Mahardiyanti, A. (2020). PENINGKATAN KEAHLIAN PEMBUKUAN UMKM KULINER BINAAN PT SINAR SOSRO CEMPAKA PUTIH JAKARTA. *Suluh: Jurnal Abdimas*, 2(1), 78–88.
- Kartika, D., Widiyanto, A., Hetika, & ... (2022). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Siswa Akuntansi Menggunakan Aplikasi Accurate Versi 5 Di Smk Karya Bhakti Brebes. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 265–269. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/4445>
- Kusumawardhany, S. S., Yunita Kurnia Shanti, Khoirunnisa Azzahra, Baiq Fitri Arianti, & Anggun Putri Romadhina. (2021). Penerapan Literasi Keuangan Dalam Memahami Financial Technology. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), 151–160. <https://doi.org/10.35814/suluh.v2i2.1544>
- Mulyadi, & Hendratni, T. W. (2020). Pelatihan Laporan Keuangan UMKM Berbasis Handphone Di Pusat Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan. *Suluh: Jurnal Abdimas*, 2(1), 60–69.
- Ningsi, E. H., & Ardillah, Y. (2022). Pengabdian Deli Sumatera Jurnal Pengabdian Masyarakat Pelatihan Program Software Akuntansi Accurate untuk Guru & Siswa Pengabdian Deli Sumatera Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Universitas Deli*, 1(2), 2020–2023.
- Yasni, R., Nugroho, A., & Sumantri, J. (2023). KOLABORASI MEWUJUDKAN PENCATATAN AKUNTANSI BUMDESA BELITUNG TIMUR YANG LEBIH BAIK. *Suluh: Jurnal Abdimas*, 4(2), 168–191.
- Yustrianthe, R. H., & Niandari, N. (2022). Pelatihan “ ACCURATE ” sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Mahasiswa dan Praktisi Akuntansi “ ACCURATE ” Training as an Effort to Improve Professionalism Accounting Students and Practitioners. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 75–76.